

EDISI **138**

4 SEPTEMBER 2023

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP

f @ KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future



**BREAKING NEWS:**  
*Bocah Palestina Ditembak  
Hingga Mati di Al-Quds*

**Mengenang**  
*Razan Al-Najjar*

*israel Rencanakan  
1 Juta Yahudi di Tepi Barat  
Tahun 2050*

**KNRP Gelar Sarasehan**  
*Bersama Mitra Kampus  
Se-Jabodetabek*





## **BREAKING NEWS: Bocah Palestina Ditembak Hingga Mati di Al-Quds**

Seorang anak Palestina berusia 15 tahun menjadi korban terbaru dalam kekerasan militer israel yang sedang berlangsung terhadap warga Palestina di wilayah pendudukan. Khaled Samer al-Za'anin, 15, ditembak di daerah Bab Al-Amud di Kota Tua Yerusalem Timur pada Rabu malam (30/08/2023), menurut kantor berita resmi Palestina WAFA.

Sumber setempat mengatakan bahwa anak laki-laki itu dibiarkan berlumuran darah di tanah dan bantuan medis dilarang untuk menolongnya. Sumber-sumber Palestina mengatakan bahwa anak laki-laki tersebut dibunuh dengan darah dingin, namun media israel

mengklaim bahwa al-Za'anin mencoba menikam seorang pemukim ilegal Yahudi.

Tepat sebelum penembakan, saksi mata Palestina mengatakan bahwa anak laki-laki tersebut awalnya diserang oleh pemukim ilegal dan polisi israel, sebelum seorang petugas israel melepaskan tembakan dari jarak dekat, membunuh anak tersebut.

Rekaman video yang beredar di media sosial menunjukkan anak laki-laki itu tergeletak di tanah, berdarah, dan sejumlah besar polisi pendudukan israel dan pemukim ilegal mengepung daerah tersebut. Menurut WAFA, polisi penjajah israel menyerang jurnalis Palestina untuk mencegah mereka mencapai lokasi tersebut. Sore harinya, sejumlah besar

tentara penjajah israel menggerebek rumah Za'anin di kota Beit Hanina, di wilayah utara Al-Quds Timur yang diduduki.

Setelah membuat kekacauan di dalam rumah, tentara menyerang pelayat yang datang ke rumah keluarga Za'anin untuk menunjukkan solidaritas kepada orang tua yang berduka.

Hampir 230 warga Palestina, banyak di antaranya adalah anak-anak, telah dibunuh oleh pasukan israel di wilayah pendudukan sejak awal tahun 2023. Para pejabat PBB telah menyatakan bahwa tahun ini adalah tahun paling kejam dalam hal korban jiwa warga Palestina di Tepi Barat sejak tahun 2005. (is/knrp)

## **israel Rencanakan 1 Juta Yahudi di Tepi Barat Tahun 2050**

Kepala Dewan Regional untuk Pemukiman Tepi Barat, Yossi Dagan, mengajukan proposal kepada Perdana Menteri israel Benjamin Netanyahu pada hari Rabu untuk meningkatkan jumlah pemukim Yahudi di Tepi Barat bagian utara dari 170.000 menjadi 1 juta pada tahun 2050. Menurut Ynet News, rencana tersebut mencakup pembangu-



nan kota, kawasan industri, rumah sakit, jalur kereta api, dan bandara.

Dilaporkan bahwa dewan pemukiman diam-diam telah menyewa jasa insinyur dan konsultan profesional untuk mengembangkan rencana tersebut. Usulan tersebut mencakup perluasan permukiman yang ada yang akan menjadi kota-kota Yahudi, serta pendirian kota-kota baru.

Di antara permukiman yang menjadi target perluasan adalah Itamar di luar kota Nablus, Palestina; Avnei Hefetz dekat Tulkarem; dan Tzufim dan Sal'it dekat Qalqilyah.

Para pembuat rencana tersebut juga bermaksud untuk memukimkan kembali orang-orang Yahudi yang dievakuasi pada tahun 2005 di wilayah utara Tepi Barat yang diduduki, termasuk mereka yang berasal dari Homesh, di mana

para pemukim telah mendirikan sekolah agama yang disetujui oleh pemerintah sayap kanan israel saat ini. Mereka berpendapat bahwa rencana tersebut akan membantu mengatasi kekurangan perumahan di israel.

"Ke depan, kepadatan penduduk di pusat negara harus diatasi," kata mereka. "Rencana kami didasarkan pada asumsi bahwa Tepi Barat adalah kunci dari resolusi tersebut."

Sudah ada 726.427 pemukim Yahudi israel yang tinggal di 176 permukiman dan 186 pos terdepan di Tepi Barat dan Al-Quds Timur yang diduduki. Semua permukiman dan pos terdepan ini, serta para pemukim yang tinggal di dalamnya, adalah ilegal menurut hukum internasional. Memang benar, pos-pos permukiman bahkan ilegal menurut hukum israel. (is/knrp)



### Mengenang Razan Al-Najjar

Razan Al-Najjar, paramedis berusia 21 tahun menjadi simbol perlawanan ketika namanya diumumkan sebagai korban pada Jumat, 1 Juni 2018. Dia adalah tokoh terkenal di bidang kemanusiaan dan telah membuat banyak pernyataan pers tentang kesehatan orang-orang tak bersenjata yang menjadi korban tembakan israel selama pawai Great March of Return.

Wanita muda energik ini mengajukan diri untuk memberikan perawatan medis kepada para demonstran yang ditembak oleh tentara israel dan kemudian dia ditembak oleh penembak jitu tentara israel dari jarak jauh saat dia merawat yang terluka. Jas putihnya berlumuran darah merah dan Razan Al-Najjar menghem-

buskan nafas terakhirnya setelah tertembak di dada.

Razan Al-Najjar membayar dengan nyawanya sebagai harga untuk menyembuhkan luka rakyatnya. Massa dalam jumlah besar menghadiri pemakamannya dalam adegan di mana emosi memuncak dan air mata mengalir. Ambulans berbaris dalam pawai simbolis untuk mengenang seorang martir yang melakukan pekerjaan kemanusiaan. Saat ini, dia adalah ikon Palestina yang akan menginspirasi generasi mendatang.

Razan adalah martir di antara kerumunan besar yang melakukan protes di lapangan terbuka di sebelah timur Khan Yunis di Jalur Gaza. Kematiannya merupakan pesan yang mengintimidasi bagi mereka yang secara sukarela menghentikan pertumpahan

darah orang-orang yang tidak bersalah. Sejak dimulainya pawai Great March of Return pada bulan Maret 2018, tentara israel secara konsisten menargetkan paramedis, fotografer pers, dan penyandang disabilitas. Beberapa cedera kepala dan dada mengakibatkan kematian mendadak, yang kejadiannya terekam oleh kamera. (is/knrp)

### KNRP Gelar Sarasehan Bersama Mitra Kampus Se-Jabodetabek

Jakarta – Masih dalam suasana semangat kemerdekaan, Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) gelar acara sarasehan yang dihadiri oleh perwakilan kampus se-Jabodetabek pada Rabu (30/08/2023) di kantor KNRP, Ragunan, Jakarta Selatan. Perwakilan KNRP yang menyambut diantaranya Ketua Harian Azhar Suhaimi menyambut dengan hangat para peserta serta menyampaikan “jadikan KNRP menjadi rumah kedua dalam menjalin kerjasama dalam berkegiatan kemanusiaan” ujarnya. Diakhiri dengan pemaparan Ketua Bidang Program Muhammad Syarief terkait jenis program penyaluran yang ada di KNRP.



Pemateri di dalam acara sarasehan yang bertemakan “Jalan Panjang Hubungan Indonesia – Palestina” ini disampaikan oleh Iskandar Samaullah sebagai Ketua Subdirektorat Sosial Edukasi KNRP. Inti dari materi yang disampaikan bahwa “Hubungan perjuangan Indonesia – Palestina sudah ratusan tahun lalu berjalan sebelum tahun 1945 dan Palestina sudah totalitas melakukan kontribusi atas proses kemerdekaan Indonesia” papar Iskandar kepada para peserta. Acara ini disamping silaturahmi terhadap mitra kampus sekaligus sebagai ikhtiar menambah wawasan kepada mahasiswa terkait edukasi hubungan Indonesia - Palestina serta mengasah rasa empati para mahasiswa terhadap tragedi kemanusiaan di Palestina. Di samping itu mengenalkan kembali terkait profil KNRP merupakan lembaga penyalur

dana kemanusiaan untuk Palestina yang menghadirkan berbagai program kegiatan ke-Palestinaan.

Antusiasme dari para mahasiswa menyimak kegiatan sarasehan ini dilalui dengan tertib dan khidmat, yang dimeriahkan dengan pembagian doorprize bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari MC. Dengan menambah wawasan baru terkait hubungan Indonesia – Palestina semoga menjadi pemacu semangat pemuda Indonesia untuk terus dukung Palestina dan menjadi pelaku sejarah dalam kontribusi membantu Palestina hingga mendapatkan hak kemerdekaannya. Seperti harapan dari salah satu peserta yakni “butuh evaluasi serta strategi dalam upaya terus membantu dan mendukung Palestina hingga mencapai kemerdekaannya” ujarnya. (mh/knrp)





# Proyek "Tanah Merah"

## Tujuan Proyek:

- Mengosongkan Kota Silwan untuk kepentingan menambah jumlah pemukim ilegal yahudi israel
- Memblokade Masjid Al-Aqsha dan merampas wilayah tersebut
- Merubah demografi Kota Al-Quds
- Menembus kawasan Al-Quds, khususnya Wadi Hilwah

*Sumber: Ar-Risalah*

## Ancaman berbahaya terhadap Masjid Al-Aqsha

- Berada di kota Silwan, dekat dengan Masjid Al-Aqsha
- Pemukim ilegal yahudi israel merampas wilayah tersebut pada Desember 2022
- Luasnya lebih dari 5 dunam (1 dunam setara dengan 1.000 meter<sup>2</sup>)
- Jauh dari tembok Al-Quds bagian barat, sekitar 300 meter
- Terletak di persimpangan jalan penting ke arah Wadi Hilwah dan Ar-Rababa
- Sebagai kawasan terendah di Al-Quds bersejarah
- Tanah yang dirampas milik Biara Ortodoks Yunani
- Sebelum dirampas, wilayah tersebut dikelola oleh patriarkat Yunani
- Dahulu, merupakan kolam besar untuk menampung mata air
- Bersebelahan dengan Masjid Silwan dan Mata Air Silwan

### Susunan Redaksi

**Penanggungjawab :** Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Yogi Prastiyo